

BAB III
PROFIL KELURAHAN SIDOREJO KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KOTA MEDAN

3.1 Letak Geografis Kelurahan Sidorejo

Kelurahan Sidorejo merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kelurahan yang berada di wilayah administratif Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sebagai bagian dari Pemerintah Kota Medan, Kelurahan Sidorejo memiliki fungsi sebagai penyelenggara pemerintahan di tingkat kelurahan yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta melaksanakan berbagai program pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam menjalankan tugas pemerintahan, Kelurahan Sidorejo dipimpin oleh 1 (satu) orang lurah yang dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris lurah, 3 (tiga) orang kepala seksi, 2 (dua) orang staf, serta didukung oleh 20 (dua puluh) orang kepala lingkungan yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan pada masing-masing lingkungan. Struktur tersebut menjadi unsur penting dalam mendukung efektivitas pelayanan publik dan koordinasi pemerintahan di tingkat kelurahan.

Secara administratif, Kantor Kelurahan Sidorejo beralamat di Jalan Suluh Nomor 84, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 119 hektare yang terbagi ke dalam 20 lingkungan. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Sidorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Batas Wilayah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung
Kota Medan

Batas Wilayah	Berbatasan Dengan
Sebelah Utara	Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung
Sebelah Selatan	Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan
Sebelah Timur	Desa Medan Estate Kabupaten Deli Serdang

Sebelah Barat	Kelurahan Sei Kera Kecamatan Medan Perjuangan
---------------	---

Sumber: Profil Kelurahan Sidorejo 2026

3.2 Kondisi Keagamaan Kelurahan Sidorejo

Kehidupan keagamaan masyarakat di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan berlangsung dalam suasana yang harmonis dan penuh toleransi. Masyarakat yang menganut agama yang berbeda dapat hidup berdampingan dengan tetap menjunjung tinggi nilai saling menghormati dan menjaga kerukunan antarumat beragama. Kondisi tersebut menjadi salah satu modal sosial yang mendukung terciptanya lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan data administrasi Kelurahan Sidorejo, masyarakatnya terdiri atas beberapa pemeluk agama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha, sedangkan tidak terdapat penduduk yang menganut agama Konghucu. Mayoritas penduduk Kelurahan Sidorejo memeluk agama Islam, sehingga berbagai aktivitas keagamaan Islam cukup dominan dalam kehidupan sosial masyarakat. Adapun komposisi penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Penduduk Kelurahan Sidorejo Berdasarkan Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Islam	5.825	5.926	11.751
Kristen	3.121	3.106	6.227
Katolik	540	580	1.120
Hindu	35	40	75
Buddha	5	5	10
Konghucu	0	0	0
Jumlah			19.183

Sumber: Kasi Pemeritahan Kelurahan Sidorejo 2026

Sebagai wilayah yang memiliki masyarakat dengan latar belakang agama yang beragam, Kelurahan Sidorejo juga didukung oleh keberadaan

sarana ibadah yang memadai. Berdasarkan data kelurahan, terdapat 11 masjid, 2 musholla, dan 10 gereja yang tersebar di beberapa lingkungan. Keberadaan sarana ibadah tersebut menjadi fasilitas penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan sekaligus memperkuat kehidupan spiritual masyarakat. Rincian sarana ibadah di Kelurahan Sidorejo disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Jumlah Data Sarana Rumah Ibadah di Kelurahan Sidorejo

No.	Lingk	Nama Mesjid	Nama Musholla	Nama Gereja	Jumlah Sarana Ibadah
1.	II	Al Khidmad	-	-	1
2.	III	Darul Jalal	-	-	1
3.	IV	Al Hidayah	-	Gereja HKBP Gg. Sado	2
4.	V	-	-	Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI)	2
				Gereja Kristen Indonesia (GKI)	
5.	VII	-	-	Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS)	1
6.	IX	Ar Rahman	-	-	1
7.	X	Ikhlashiyah	-	-	1
8.	XI	Al Ihsan	-	-	1
9.	XII	Taqwa	-	-	1
10.	XIII	-	At Taqwa	-	1

11.	XIV	-	-	Gereja Bethel Indonesia (GBI)	1
12.	XV	Ubudiyah	-	-	1
13.	XVI	-	-	HKBP Pardamean Gereja Methodist Indonesia (GMI)	2
14.	XVII	-	Al Muttaqin	Gereja Methodist Wesley Gereja Methodist Merdeka Indonesia Gereja Pentakosta Indonesia	4
15.	XVIII	Al Bayan At Tawwabin	-	-	2
16.	XIX	Jami' Nurul Ikhsan	-	-	1

Sumber: Kasi Pembangunan Kelurahan Sidorejo 2026

Keberadaan sarana ibadah tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembinaan masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan. Pemerintah Kelurahan Sidorejo turut melibatkan tokoh agama dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat sebagai upaya mewujudkan visi kelurahan, yaitu "Terwujudnya Kelurahan Sidorejo yang Lebih Maju dan Sejahtera". Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui penyampaian imbauan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, memperkuat kepedulian sosial, dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan melalui forum-forum keagamaan.

Sejalan dengan misi Kelurahan Sidorejo, pemerintah kelurahan secara rutin melaksanakan kegiatan gotong royong setiap hari Sabtu yang melibatkan lurah, kepala lingkungan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda,

Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), serta masyarakat setempat. Melalui kegiatan keagamaan maupun pertemuan resmi dan informal, tokoh agama juga berperan aktif dalam mengajak masyarakat menjaga kebersihan lingkungan, memelihara saluran drainase, serta meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sistem keamanan lingkungan (siskamling). Sinergi antara pemerintah kelurahan dan tokoh agama tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah, tetapi juga tercermin dalam kepedulian terhadap kebersihan, keamanan, dan keharmonisan kehidupan sosial.

3.3 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kelurahan Sidorejo

3.3.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo

Kelurahan Sidorejo merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Medan Tembung yang memiliki karakteristik masyarakat perkotaan dengan kehidupan sosial yang cukup heterogen. Berdasarkan data kependudukan tahun 2026, Kelurahan Sidorejo terdiri atas 20 lingkungan dengan jumlah 4.727 Kepala Keluarga (KK) dan 19.183 jiwa, yang terdiri atas 9.161 laki-laki dan 10.022 perempuan sebagaimana sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Lingkungan

No.	Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
			L	P	L+P
1.	I	120	230	250	480
2.	II	180	300	420	720
3.	III	230	445	475	920
4.	IV	150	285	315	600
5.	V	109	208	228	436
6.	VI	250	485	515	1.000
7.	VII	415	815	845	1.660

8.	VIII	319	628	648	1.276
9.	IX	270	530	550	1.080
10.	X	235	460	480	940
11.	XI	240	460	500	960
12.	XII	216	412	452	864
13.	XIII	200	440	600	1.040
14.	XIV	375	730	770	1.500
15.	XV	375	600	900	1.500
16.	XVI	278	541	571	1.112
17.	XVII	246	620	475	1.095
18.	XVIII	200	391	409	800
19.	XIX	165	320	340	660
20.	XX	135	261	279	540
Jumlah		4.727	9.161	10.022	19.183

Sumber: Kasi Pemeritahan Kelurahan Sidorejo 2026

Tabel 3. 5
Jumlah Penduduk Menurut Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-5	407	412	819
6-12	594	849	1.443
13-16	416	574	990
17-25	1.206	1.446	2.652
26-45	3.022	3.344	6.366
46-60	2.170	2.374	4.544
61 Tahun ke Atas	2.250	119	2.369
Jumlah	10.065	9.118	19.183

Sumber: Kasi Pemeritahan Kelurahan Sidorejo 2026

3.3.2 Kegiatan Kelurahan Sidorejo

1. Melaksanakan Ketentraman, Ketertiban, Kebersihan dan Kebersihan

Dalam kehidupan bermasyarakat, masyarakat Kelurahan Sidorejo masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan toleransi. Pemerintah Kelurahan secara aktif membina persatuan antarumat beragama, antarsuku, dan antargolongan sehingga tercipta kehidupan sosial yang harmonis di tengah keberagaman masyarakat. Nilai saling menghormati, musyawarah, dan kerja sama menjadi budaya yang terus dipelihara dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif, Pemerintah Kelurahan Sidorejo melaksanakan Program K4 (Ketentraman, Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan) adalah sebagai berikut:

a. Ketentraman

Usaha-usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan Sidorejo dalam meningkatkan ketenteraman dan keamanan masyarakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Bekerja sama dengan unsur terkait dalam menciptakan dan mencegah berbagai hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketenteraman masyarakat, antara lain melalui koordinasi dengan Babinsa dan Bhabinkamtibmas;
- 2) Membina persatuan dan kesatuan antarumat beragama, golongan dan suku;
- 3) Mengajak masyarakat untuk saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat;
- 4) Menyediakan posko di kantor kelurahan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan posko kelurahan dan sistem keamanan lingkungan (siskamling) di masing-masing lingkungan.

Adapun data poskamling di Kelurahan Sidorejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6
Data Jumlah Pos Siskamling Kelurahan Sidorejo

No.	Lingkungan	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1.	Lingkungan I	1	-	✓
2.	Lingkungan II	1	-	✓
3.	Lingkungan III	1	-	✓
4.	Lingkungan IV	1	-	✓
5.	Lingkungan V	1	-	✓
6.	Lingkungan VI	1	-	✓
7.	Lingkungan VII	1	✓	-
8.	Lingkungan VIII	1	✓	-
9.	Lingkungan IX	1	✓	-
10.	Lingkungan X	1	✓	-
11.	Lingkungan XI	1	-	✓
12.	Lingkungan XII	1	-	✓
13.	Lingkungan XIII	1	-	✓
14.	Lingkungan XIV	1	✓	-
15.	Lingkungan XV	1	-	✓
16.	Lingkungan XVI	1	-	✓
17.	Lingkungan XVII	1	-	✓
18.	Lingkungan XVIII	1	-	✓
19.	Lingkungan XIX	1	✓	-
20.	Lingkungan XX	1	-	✓
Jumlah		20	6	14

Sumber: Kasi Keamanan dan Ketertiban Kelurahan Sidorejo 2026

Pada dasarnya, setiap lingkungan di Kelurahan Sidorejo telah memiliki pos siskamling sebagai upaya mendukung keamanan dan ketertiban masyarakat. Meskipun demikian,

kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di setiap pos siskamling belum sepenuhnya memadai. Beberapa pos siskamling telah memiliki sistem pengamanan yang baik dengan dukungan petugas keamanan yang dibiayai melalui swadaya masyarakat. Selain itu, sebagian pos siskamling juga telah dilengkapi dengan peralatan pendukung yang memadai sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan keamanan lingkungan.

b. Ketertiban

Beberapa prioritas kegiatan ketertiban yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan Sidorejo antara lain sebagai berikut:

- 1) Menertibkan bangunan liar yang tidak memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP);
- 2) Menertibkan pedagang kaki lima melalui kegiatan penertiban yang dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu bulan;
- 3) Menertibkan bangunan yang berada di atas parit bersamaan dengan pelaksanaan penertiban pedagang kaki lima;
- 4) Menertibkan pemasangan spanduk, baliho, atau media sejenis yang tidak memiliki izin dari Pemerintah Kota Medan;
- 5) Mencegah terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga;
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan;
- 7) Melaksanakan imbauan dan penertiban terkait penerapan protokol kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh pihak kecamatan dengan melibatkan berbagai instansi terkait, antara lain Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Medan, Dinas Perhubungan Kota Medan, Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Medan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P2KB), Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Medan, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan, Kepolisian, Komando Rayon Militer (Koramil) Medan, serta seluruh kepala lingkungan di Kelurahan Sidorejo. Selain itu, Pemerintah Kelurahan Sidorejo juga menerapkan kembali kebijakan wajib lapor 1 × 24 jam kepada kepala lingkungan bagi setiap penduduk pendatang sebagai upaya meningkatkan ketertiban administrasi kependudukan dan menjaga keamanan lingkungan.

c. Kebersihan

Dalam rangka mewujudkan program Tembung Bersih, Lurah Sidorejo beserta jajaran bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung program tersebut. Adapun usaha-usaha yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menganjurkan kepada seluruh instansi, dinas, dan sekolah untuk menjaga kebersihan gedung serta lingkungan dan pekarangan masing-masing;
- 2) Mengimbau masyarakat untuk mematuhi waktu pembuangan sampah, yaitu pada pagi hari pukul 06.00–07.00 WIB. Imbauan tersebut disampaikan secara tertulis melalui surat, brosur, dan spanduk, serta melalui mobil patroli kebersihan. Selain itu, imbauan juga disampaikan secara lisan atau langsung kepada masyarakat;
- 3) Melaksanakan penyisiran sampah secara rutin setiap malam mulai pukul 19.00–24.00 WIB dengan menggunakan mobil patroli kebersihan dari pihak kecamatan;
- 4) Melaksanakan kegiatan gotong royong setiap hari Sabtu dan Minggu bersama masyarakat dan P3SU;

- 5) Menyediakan tempat sampah di lokasi-lokasi strategis;
- 6) Melaksanakan Posko Sampah di wilayah Kelurahan Sidorejo sesuai dengan jadwal dan kebutuhan. Salah satu titik yang menjadi perhatian adalah lokasi pembuangan sampah liar di sepanjang Jalan Willam Iskandar. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari kerja sama antara kepala lingkungan, Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban (Kasi Trantib), serta mandor kebersihan Kelurahan Sidorejo;
- 7) Mengoptimalkan pengawasan oleh 20 (dua puluh) kepala lingkungan di masing-masing wilayah serta meningkatkan kinerja tim kebersihan Kelurahan Sidorejo yang terdiri atas 1 (satu) orang mandor, 5 (lima) orang petugas Melati, 4 (empat) orang petugas Bestari, 1 (satu) orang sopir, dan 3 (tiga) orang kenek.

d. Keindahan

Dalam rangka mewujudkan keindahan lingkungan di Kelurahan Sidorejo, Lurah Sidorejo bersama 20 (dua puluh) kepala lingkungan dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya, antara lain memperbaiki taman yang telah tersedia serta membuat taman baru di beberapa lokasi. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menata taman lingkungan;
- 2) Menciptakan lingkungan kantor yang asri dan nyaman;
- 3) Melakukan pengecatan taman;
- 4) Membuat pot bunga dari limbah ban bekas sebagai upaya pemanfaatan kembali barang bekas.

2. Kegiatan Gotong Royong

Di Kelurahan Sidorejo, kegiatan gotong royong dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu di masing-masing lingkungan. Pada waktu tertentu, kegiatan gotong royong juga dilaksanakan di tingkat kelurahan dengan

melibatkan seluruh kepala lingkungan, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), serta masyarakat Kelurahan Sidorejo. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus mempererat hubungan antara pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, Lurah Sidorejo secara terus-menerus mengimbau masyarakat untuk bekerja sama dengan kepala lingkungan dalam melaksanakan kegiatan gotong royong yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan terjalin komunikasi yang lebih baik antara pemerintah dan masyarakat serta tumbuh rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan menjadi salah satu prioritas utama di Kelurahan Sidorejo. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, pelayanan kesehatan tidak hanya dilaksanakan melalui puskesmas, tetapi juga didukung oleh peran aktif posyandu yang terdapat di setiap lingkungan. Posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, khususnya bayi dan balita, serta memberikan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia (lansia) melalui berbagai kegiatan pelayanan dan penyuluhan kesehatan.

Tabel 3. 7
Daftar Posyandu Kelurahan Sidorejo

NO.	POSYANDU	ALAMAT	LK
1.	Flamboyan 1	Jl. Taut No. 8	III
2.	Flamboyan 2	Jl. Rela	V
3.	Flamboyan 3	Jl. Rela Gg. Bakti	VII
4.	Flamboyan 4	Jl. Suluh No. 67	X
5	Flamboyan 5	Jl. Ibu	XIII
6	Flamboyan 6	Jl. Keruntung	XIV

7	Flamboyan 7	Jl. Taduan	XV
8	Flamboyan 8	Jl. Sukaria	XVII

Sumber: PLKB Kelurahan Sidorejo 2026

Kelurahan Sidorejo juga bekerja sama dengan pimpinan Puskesmas Pembantu Sidorejo dalam upaya mengaktifkan posyandu yang terdapat di setiap lingkungan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam memfasilitasi kegiatan pengobatan gratis dan khitanan massal, baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga kesehatan, seperti klinik dan praktik dokter;
- b. Membina posyandu yang terdapat di setiap lingkungan;
- c. Melaksanakan sosialisasi mengenai pencegahan penyakit HIV/AIDS, demam berdarah, dan penyakit menular lainnya;
- d. Melaksanakan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai upaya pencegahan demam berdarah melalui kegiatan gotong royong yang melibatkan masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan dan Kepemudaan (OKP), Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kelurahan, pemerintah kelurahan, serta dinas terkait;
- e. Menyosialisasikan dan mengimbau masyarakat serta sekolah-sekolah di wilayah Kelurahan Sidorejo untuk menerapkan gerakan mencuci tangan sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kesehatan.

Puskesmas Pembantu bekerja sama dengan posyandu dalam melaksanakan berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan ibu menyusui. Kegiatan tersebut meliputi penyuluhan mengenai perawatan janin selama masa kehamilan, pemberian vitamin kepada ibu hamil, edukasi mengenai perawatan bayi setelah lahir untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi, penyuluhan tentang Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) sebagai

upaya mencegah terjadinya gizi buruk dan gizi kurang, serta penyuluhan mengenai pentingnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif kepada bayi.

4. Pengembangan Program Keluarga Berencana

Dalam mendukung program nasional Keluarga Berencana (KB), Kelurahan Sidorejo terus melakukan koordinasi dengan Petugas Fungsional Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan. Koordinasi tersebut dilakukan sebagai upaya mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera serta mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB), Kelurahan Sidorejo melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan penyuluhan dan penerangan mengenai program KB kepada pasangan usia subur (PUS), masyarakat yang belum berkeluarga, serta calon pengantin;
- b. Mengadakan pelatihan dan penyegaran bagi kader Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan kader Bina Keluarga Balita (BKB), serta membentuk kelompok BKB paripurna di Kelurahan Sidorejo sebagai kelurahan percontohan PKK;
- c. Melaksanakan pendataan keluarga sejahtera dan keluarga prasejahtera;
- d. Mendorong generasi muda untuk berperan aktif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya mewujudkan keluarga sejahtera;
- e. Melibatkan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta akseptor KB baru, baik dalam kegiatan di tingkat Kota Medan maupun di tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Pengembangan pelayanan Keluarga Berencana (KB) dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain pelayanan tes kehamilan, pemeriksaan *pap smear*, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan kolesterol yang dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Medan. Selain

bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Medan, pelayanan KB juga dilaksanakan melalui kerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam kegiatan Manunggal KB-Kesehatan, Ikatan Bidan Indonesia (IBI), serta Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kelurahan.

Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang secara aktif menggunakan salah satu metode kontrasepsi, baik kontrasepsi jangka panjang maupun jangka pendek. Kontrasepsi jangka panjang merupakan metode kontrasepsi yang memiliki masa efektivitas lebih dari satu tahun, seperti alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), metode operasi wanita (MOW), metode operasi pria (MOP), dan implan. Sementara itu, kontrasepsi jangka pendek merupakan metode kontrasepsi yang memiliki masa efektivitas kurang dari satu tahun, seperti suntik, pil, dan kondom.

5. Pembinaan Generasi Muda dan Olahraga

Adapun upaya yang dilakukan dalam pembinaan kepemudaan dan pemberdayaan masyarakat antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pembinaan melalui kunjungan kepada organisasi kepemudaan untuk meningkatkan motivasi generasi muda agar turut serta dalam proses pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan;
- b. Mengadakan kegiatan turnamen olahraga sebagai upaya menggali dan mengembangkan potensi generasi muda di bidang olahraga;
- c. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Pekan Olahraga Kota (Porkot) Medan yang dilaksanakan setiap tahun;
- d. Melakukan pembinaan terhadap remaja masjid dan remaja lainnya yang tergabung dalam organisasi sosial, seperti Karang Taruna;
- e. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang dibentuk sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Lembaga ini bertujuan mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan,

pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan. Kelurahan Sidorejo telah membentuk susunan kepengurusan LPM untuk masa bakti 2019–2026 dan telah mengusulkannya kepada pihak kecamatan untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Camat;

- f. Karang Taruna merupakan lembaga kemasyarakatan yang menjadi wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di tingkat kelurahan atau komunitas yang sederajat. Karang Taruna terutama bergerak dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Pembentukan Karang Taruna mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan. Kelurahan Sidorejo juga telah membentuk kepengurusan dan forum Karang Taruna melalui Surat Keputusan Lurah masing-masing.

3.4 Kondisi Pendidikan Masyarakat Kelurahan Sidorejo

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan manusia di suatu daerah. Keberhasilan pembangunan sektor pendidikan selain dilihat dari indikator output-output pendidikan juga dapat dilihat dari perkembangan jumlah sarana pendidikan yang ada. Berikut tabelnya:

Tabel 3. 8
Sarana Lembaga Pendidikan Kelurahan Sidorejo

No.	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Lingk.	Status
A.	TK (Taman Kanak-kanak)			
1.	TK Petro	Jl. Perjuangan	II	Swasta
2.	TK Al Mustafiwiyah	Jl. Taut No. 29	III	Swasta
3.	TK Yasmuna	Jl. Tempuling	VIII	Swasta
4.	TK Al Ikhlasia	Jl. Suluh	XI	Swasta
5.	TK Afnisa	Jl. Belat Gg. Mulio	XI	Swasta

B.	SD (Sekolah Dasar)			
1.	SD Negeri 060857	Jl. Durung	XIX	Negeri
2.	SD Negeri 060858	Jl. Durung	XIX	Negeri
3.	SD Pahlawan Nasional	Jl. Durung	XII	Swasta
4.	SD Budi Murni	Jl. Durung	XIII	Swasta
5.	SD YPK Romalbest	Jl. Taut	XVII	Swasta
C.	SMP (Sekolah Menengah Pertama)			
1.	SMP YPT. Utama	Jl. Suluh	XI	Swasta
2.	SMP Pahlawan Nasional	Jl. Durung	XII	Swasta
3.	SMP YPK Romalbest	Jl. Taut	XVII	Swasta
D.	SMA (Sekolah Menengah Atas)			
1.	SMA YPT. Utama	Jl. Suluh	XI	Swasta

Sumber: Kasi Pembangunan Kelurahan Sidorejo 2026

Tabel 3. 9
Jenjang Pendidikan Penduduk Kelurahan Sidorejo

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan SD	2.733 orang
2.	Tamatan SMP	3.806 orang
3.	Tamatan SMA	4.065 orang
4.	Diploma I dan II (D1/D2)	821 orang
5.	Diploma III (D3)	1.692 orang
6.	Strata 1 (S1)	4.928 orang
7.	Strata 2 (S2)	772 orang
8.	Strata 3 (S3)	366 orang

Sumber: Kasi Pemeritahan Kelurahan Sidorejo 2026

3.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sidorejo

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan menunjukkan karakteristik masyarakat perkotaan

dengan mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk bekerja pada sektor perdagangan, sektor swasta, serta berbagai jenis pekerjaan lainnya yang mencerminkan tingginya aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Keragaman jenis pekerjaan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sumber pendapatan yang berasal dari berbagai sektor, baik sektor formal maupun informal.

Tabel 3. 10
Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sidorejo

No.	Sektor	Jumlah
1.	Perdagangan	4.762 orang
2.	Jasa dan Pegawai Swasta	2.953 orang
3.	PNS dan BUMN	984 orang
4.	Transportasi dan Buruh	1.835 orang

Sumber: Kasi Pemeritahan Kelurahan Sidorejo 2026

UIN IMAM BONJOL
PADANG